

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah di Bank BRI Unit Kartini Gresik maka dapat disimpulkan sebaga berikut :

1. Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Disamping itu bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, mmindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah dan pembayaran lainnya. Salah satu bentuk produk yang ditawarkan oleh bank adalah deposito, dimana bank menawarkan suatu kemudahan dan keamanan para nasabah dalam hal penyimpanan uang.
2. Deposito merupakan simpanan pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara nasabah dengan pihak yang bersangkutan. Di samping itu, deposito juga dapat diperpanjang secara otomatis dengan menggunakan sistem ARO (*Automatic Roll Over*). Deposito akan diperpanjang secara otomatis setelah jatuh tempo sampai pemiliknya mencairkan depositonya.
3. Tujuan dari penelitian yang telah dilakukan adalah agar penulis dapat mengetahui :

- a. Syarat dan ketentuan pembukaan deposito berjangka rupiah di Bank BRI Unit Kartini Cabang Gresik ?
 - b. Prosedur pelaksanaan deposito berjangka rupiah di Bank BRI Unit Kartini Cabang Gresik ?
 - c. Kelebihan dan kekurangan pada deposito berjangka rupiah di Bank BRI Unit Kartini Cabang Gresik ?
 - d. Hambatan-hambatan apa saja yang dialami dan penyelesaiannya dalam pelaksanaan deposito berjangka rupiah di bank BRI Unit Kartini Cabang Gresik ?
4. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Unit Kartini Cabang Gresik, menerima setoran uang dari masyarakat yang menyimpan/menyetor dananya ke dalam berbagai jenis simpanan. Adapun jenis-jenis simpanan yang dilakukan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Unit Kartini Cabang Gresik adalah :
- a. Tabungan yang terdiri dari : Britama, Simpedes, dan Simpedes TKI
 - b. Deposito yang terdiri dari : Deposito Berjangka Rupiah dan Sertifikat Bank Rakyat Indonesia (SERTIBRI)
5. Adapun jenis-jenis kredit yang diberikan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Unit Kartini Cabang Gresik adalah:
- a. Kredit kepada Golongan Penghasilan Tetap (KRETAP) yang terdiri dari :
 - Kredit kepada Pensiunan (KRESUN)
 - Kredit Pegawai

- b. Kredit Komersil yang terdiri dari :
 - Kredit Modal Kerja (KMK)
 - Kredit Investasi
 - Kredit Pengganti modal Kerja
6. Jasa-jasa yang terdapat di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Unit Kartini Cabang Gresik adalah :
 - a. Transfer/kiriman uang
 - b. *Payment Point* (Pembayaran listrik, telepon, dan air)
 - c. Jasa bank lainnya yaitu : pembayaran lelang, pembayaran tilang, pembayaran telkomsel
7. Sesuai penelitian yang penulis lakukan di Bank BRI Unit Kartini Cabang Gresik, maka penulis memahami pelaksanaan deposito berjangka rupiah di Bank tersebut adalah :
 - a. Persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan oleh bank BRI Unit Kartini Cabang Gresik adalah dengan membawa KTP asli beserta fotocopy untuk perseorangan sedangkan untuk lembaga atau perusahaan yang harus dilampirkan adalah fotocopy akta pendirian usaha, ijin usaha, NPWP, identitas pengurus serta surat kuasa asli. Kemudian melengkapi formulir pembukaan deposito yang di sediakan.
 - b. Dalam prosedur pelaksanaan deposito berjangka rupiah ini dimulai dari proses pembukaan deposito berjangka rupiah, perhitungan dan pembayaran bunga depsoito berjangka rupiah, penutupan atau pencairan depsoito berjangka rupiah, dan perpanjangan deposito berjangka rupiah.

Pembayaran bunga deposito dapat dibayarkan secara tunai atau dipindahbukukan ke rekening BRI lainnya. Untuk deposito berjangka rupiah ini tidak dapat dicairkan sebelum jatuh tempo. Apabila nasabah mencairkan depositonya sebelum jatuh tempo maka akan dikenakan biaya administrasi atau denda penalty yaitu sebesar 25 % dari bunga yang diterima setiap bulannya.

- c. Kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada deposito berjangka rupiah di bank BRI Unit Kartini Cabang Gresik ini adalah dimana kelebihannya adalah bebas biaya administrasi serta jangka waktu yang diberikan lebih bervariasi yakni 1, 3, 6, 12, 18, dan 24 bulan. Sedangkan untuk kekurangannya adalah nominal pembukaan deposito berjangka rupiah terlalu besar yakni minimal Rp. 5.000.000

Dalam pelaksanaan deposito di bank BRI Unit Kartini Cabang Gresik juga mengalami beberapa hambatan yaitu apabila nasabah deposito telah meninggal dunia dan ahli warisnya tidak tahu prosedur pencairan deposito yang akan di cairkan, selain itu kurangnya minat masyarakat yang ingin menempatkan dana berupa deposito karena banyak yang kurang paham tentang deposito. Adapun penyelesaian yang dapat dilakukan adalah dengan cara pihak bank melakukan perjanjian di awal tentang ahli waris yang tertera pada aplikasi permohonan, sehingga pihak bank dan ahli waris bisa lebih mudah dalam melakukan proses pencairan depositonya. Sedangkan untuk meningkatkan minat masyarakat agar menempatkan dananya berupa deposito maka pihak bank melakukan promosi-promosi melalui brosur, banner dan lain-lain agar menarik

minat nasabah selain itu bank juga memberikan informasi kepada masyarakat tentang deposito sehingga masyarakat lebih paham dengan deposito atau bisa juga bagian marketing melakukan jemput bola ke rumah-rumah penduduk untuk mempengaruhi agar masyarakat bisa menempatkan dananya berupa deposito

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, penulis ingin memberikan beberapa saran kepada bank BRI Unit Kartini Cabang Gresik agar bank tersebut mengalami kemajuan dan perkembangan khususnya untuk produk deposito berjangka rupiah. Saran yang sekiranya bermanfaat adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya pihak bank membuat tempat parkir yang lebih luas lagi, karena selama ini tempatnya terlalu sempit. Terkadang ada yang sampai parkir di pinggir jalan raya sehingga bisa mengganggu pengendara lainnya yang lewat
2. Sebaiknya pihak bank lebih giat dalam melakukan promosi-promosi melalui brosur, banner dan lain-lain agar menarik minat nasabah selain itu bank juga memberikan informasi kepada masyarakat tentang deposito sehingga masyarakat lebih paham dengan deposito atau bisa juga bagian marketing melakukan jemput bola ke rumah-rumah penduduk untuk mempengaruhi agar masyarakat bisa menempatkan dananya berupa deposito
3. Sebaiknya pihak bank memberikan hadiah langsung kepada nasabah yang menempatkan dananya dengan nominal yang besar dan jangka waktu yang

lama berupa sepeda, wisata, jam dinding, payung dan lain-lain agar nasabah lebih berminat dalam menempatkan dananya berupa deposito

DAFTAR RUJUKAN

Drs. Ismail, MBA. AK. 2010. *Manajemen Perbankan : Dari Teori Menuju aplikasi*, Jakarta : Kencana

Jopie Jusuf. 2007. *Panduan Dasar Untuk Account Officer*. Edisi Ketiga. Jakarta : UPP STIM YKPN

Kasmir, S.E. M.M. 2010. *Bank Dan Lembaga Keuangan lainnya*, Edisi Revisi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Modul Laboratorium Operasional Bank 2011/2012

UU No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Undang – Undang Nomor & Tahun 1992 tentang Perbankan

Website :

<http://www.bri.co.id>

<http://wikimedy.blogspot.com/2009/11/kegiatan-bank-umum.html>

<http://blogpajak.com/pengertian-bunga-deposito-sebagai-objek-pph-pasal-4-2/>